

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran *self-regulation* perilaku berhenti minum alkohol pada mahasiswa peminum di asrama 'X' Bandung. Sampel yang menjadi sasaran penelitian ini berukuran 34 orang yang merupakan mahasiswa peminum di asrama 'X' Bandung yang melakukan usaha berhenti minum. Penelitian ini menggunakan teori dari Deci & Ryan (2003).

Rancangan penelitian ini adalah studi deskriptif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah *TSRQ* yang disusun oleh Deci & Ryan (2003) dan telah dimodifikasi oleh peneliti yang mengacu pada *Self-Determination Theory*. Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan rumus korelasi Pearson dan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas Alpha Cronbach, diperoleh bahwa semua item (15 item) dapat dipakai, dengan validitas berkisar antara 0,334-0,860 dan reliabilitas sebesar 0,835

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa sebagian (64,70%) mahasiswa peminum memiliki gaya *self-regulation* perilaku berhenti minum yang *autonomous*, sebagian lainnya (35,30%) memiliki gaya *self-regulation* yang *controlled*. Sebagian mahasiswa yang *autonomous* dan *controlled* ketiga neednya terpenuhi namun untuk sebagian mahasiswa yang memiliki gaya *autonomous regulation* mempersepsi *social contextnya* *controlling*, sehingga sampai sekarang masih minum alkohol.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran untuk melakukan penelitian mengenai *self-regulation* perilaku berhenti minum alkohol dengan mencari faktor lain yang mempengaruhi selain *need* dan *social context* seperti kesadaran akan pengalaman-pengalaman yang buruk yang berhubungan dengan kebiasaan minum.. Disarankan pula agar mahasiswa peminum di asrama 'X' Bandung dapat mencari informasi lebih mengenai hal-hal yang berhubungan dengan alkohol untuk dapat mengatur tingkah laku mereka untuk berhenti minum alkohol berdasarkan keinginan dari dalam diri yang dapat mempertahankan perilaku tersebut sehingga membawa pada gaya *autonomous regulation*.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>Lembar Judul.....</b>	<b>i</b>
<b>Lembar Pengesahan.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR SKEMA.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Kegunaan Penelitian.....	9
1.4.1 Kegunaan Teoretis.....	9
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	10
1.5 Kerangka Pemikiran.....	10
1.6 Asumsi Penelitian.....	19

<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	20
2.1 <i>Self-Determination Theory</i> .....	20
2.1.1 <i>Pengantar Self-Determination Theory</i> .....	20
a. <i>Cognitive Evaluation Theory</i> .....	20
b. <i>Organismic Integration Theory</i> .....	21
c. <i>Causality Orientation Theory</i> .....	23
d. <i>Basic Need Theory</i> .....	24
2.1.2 <i>Konsep Dasar Self-Determination Theory</i> .....	24
2.1.3 <i>Konsep Needs dalam Self-Determination Theory (SDT)</i> .....	25
2.1.3.1 <i>Need For Autonomy</i> .....	25
2.1.3.2 <i>Need For Competence</i> .....	25
2.1.3.3 <i>Need For Relatedness</i> .....	26
2.2 <i>Self-Regulation Bidang Health Care</i> .....	26
2.2.1 <i>Autonomous</i> .....	27
2.2.2 <i>Controlled</i> .....	27
2.2.3 <i>Amotivation</i> .....	28
2.2.4 <i>Autonomy Is Not Independence</i> .....	28
2.2.5 <i>Proses Internalisasi dan Integrasi</i> .....	29
2.3 <i>Mahasiswa Sebagai Early Adulthood</i> .....	29
2.3.1 <i>Gambaran Umum Early Adulthood</i> .....	29
2.3.2 <i>Early Adulthood dan Kesehatan</i> .....	31

2.3.3 Perkembangan Kognitif <i>Early Adulthood</i> .....	32
2.3.3.1 Pandangan Piaget .....	32
2.3.3.2 Pemikiran Realistik dan Pragmatik .....	33
2.3.3.3 Pemikiran Reflektif dan Relativistik .....	34
2.4 Minuman Keras/ Alkohol .....	34
2.4.1 Penyebab Penyalahgunaan Alkohol .....	36
2.4.2 Rentang Respon dan Dampak Penyalahgunaan Alkohol .....	36
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>43</b>
3.1 Rancangan Penelitian .....	43
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	43
3.2.1 Variabel Penelitian .....	43
3.2.2 Definisi Operasional .....	43
3.3. Alat Ukur .....	45
3.3.1 Jenis alat Ukur .....	45
3.3.2 Prosedur Pengisian .....	46
3.3.3 Sistem Penilaian .....	46
3.3.4 Data Penunjang .....	48
3.3.5 Uji Coba Alat Ukur .....	49
3.3.5.1 Uji Validitas .....	49
3.3.5.2 Uji Reliabilitas .....	50
3.4 Populasi Sasaran dan Teknik Penarikan Sampel .....	51

3.4.1 Populasi Sasaran .....	51
3.4.2 Karakteristik Sampel .....	51
3.4.3 Teknik Penarikan Sampel.....	51
3.5 Teknik Analisis Data.....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>53</b>
4.1 Gambaran Responden.....	53
4.2 Hasil Penelitian .....	53
4.3 Pembahasan .....	54
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>61</b>
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran .....	63
5.2.1 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya .....	63
5.2.2 Saran Gunalaksana.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Gambaran Responden-Usia.....	53
Tabel 4.2 <i>Self-regulation</i> .....	54

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: Data Pribadi, Kuesioner TSRQ, Kuesioner BNS dan Kuesioner HCCQ

Lampiran 2: Hasil Pengukuran Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur TSRQ

Lampiran 3: Tabel Crosstab